

Reverend Insanity Chapter 1012 Bahasa Indonesia

Bab 1012: 1012

Seratus ribu tahun yang lalu.

Perbatasan Selatan, Gunung Xuan Ci.

Saat itu malam hari, kegelapan ada dimana-mana. Angin dan guntur bergemuruh, kilat menyambar di medan perang di kali.

Di tengah Gunung Xuan Ci, lebih dari sepuluh mayat Gu Masters tergeletak di tanah.

Hujan turun deras, tapi tidak bisa menghilangkan bau pekat dan berdarah dari tempat itu.

Pertempuran baru saja berakhir, hanya ada dua orang yang tersisa di medan perang, pemenangnya jelas.

“Ha ha ha!” Seorang pemuda tertawa sambil melihat ke langit, matanya merah darah, ekspresinya dipenuhi dengan haus darah. Dia perlahan berjalan menuju Guru Gu lainnya.

Guru Gu lainnya adalah orang tua, dia terluka parah dan tidak bisa bertempur lagi. Dia mundur dengan tergesa-gesa, tapi dia tersandung dan jatuh ke dalam lumpur.

Tuan muda Gu perlahan berjalan di tengah hujan, berdiri di depan Tuan Gu tua, melihat ke bawah dengan tegas, tatapannya dingin dan sedingin es, tidak ada sedikit pun kehangatan.

Tapi tatapan Gu Master tua tidak membawa ketakutan, sebaliknya, itu dipenuhi dengan ketidakpercayaan dan kemarahan!

Orang tua itu berteriak: “Mengapa? Mengapa! Saya kakekm, saya membesarkan Anda, saya mengajari Anda semua yang Anda ketahui. Prestasi Anda hari ini semua karena pengasuhan klan! Mengapa Anda menyerang petinggi klan, mengapa Anda membalas kebaikan kita dengan permusuhan? Mengapa? Mengapa! “

Menghadapi pertanyaan pria tua itu, Gu Master muda menurunkan pandangannya, tersenyum ringan: “Kenapa? Aku tidak terlalu memikirkan itu. Hmm... jika aku harus memberikan alasan, mungkin itu karena aku kesal.”

“Kesal ?! “

“Benar... Mengatakan hal-hal seperti, klan kita lebih lemah dari pihak lain, kita harus menanggungnya dan menderita dalam diam. Mengatakan hal-hal seperti, kita harus menghormati yang tua dan mencintai yang muda, kita harus sopan dan memiliki integritas, kita harus tidak berbicara balik dengan sesepuh. Mengatakan hal-hal seperti, klan mengandalkan saya untuk mempertahankan reputasinya, saya perlu memikirkan klan, begitulah cara saya bisa menjadi pemimpin klan yang brilian ... itu benar-benar

menjengkelkan! Sejak saya masih muda, Saya merasa kesal, saya pikir saya bisa menahannya, tetapi saya terus bertahan dan akhirnya, saya tidak bisa lagi. "Guru muda Gu berkata saat mulutnya terbuka, memperlihatkan gigi putih pucatnya.

"Hanya karena ini ?!" Gu Master tua sangat marah, dia duduk dengan marah.

Dia menatap dengan mata terbuka lebar sambil memarahi: "Kenapa kamu menjadi seperti ini? Apa yang sebenarnya kamu pikirkan? Aku pasti buta, aku membesarkanmu selama bertahun-tahun dengan sia-sia! Hehe, aku sebenarnya ingin menyerahkan desa kepadamu?!"

Gu Master tua dengan marah menegur sampai dia menangis, dia terisak tak terkendali.

"Cukup! Cukup!" Tuan Gu muda memiliki ekspresi yang kejam, tangisan Guru Gu tua membuatnya sangat kesal.

Dia mengangkat tangan kanannya, menebas.

Wuss.

Dengan suara lembut, Guru Gu tua dipotong menjadi dua, darah dimuntahkan saat ususnya mengalir keluar, dia meninggal tanpa kepuasan.

Tuan muda Gu menjadi tenang, dia berhenti bergerak.

Dia mengenakan jubah hitam, berdiri di tengah hujan seperti patung.

Dia menundukkan kepalanya, melihat mayat di bawahnya, kenangan masa lalu muncul di benaknya tanpa sadar.

Ketika dia masih kecil, kakeknya telah membawanya untuk menunggang kuda dan menerbangkan layang-layang. Ketika bakatnya yang luar biasa terungkap, kakeknya tersenyum gembira. Ketika dia menjadi Guru Gu, kakeknya mengajarnya secara pribadi. Dia mengajarnya untuk menangani urusan klan, dia mengajarnya dengan cermat...

Waktu yang lama berlalu.

Tuan muda Gu menghela napas, dia mulai tertawa.

"Hehehe... hahaha."

Segera, tawanya menjadi lebih keras saat dia mengangkat kepalanya, melihat ke langit dengan tangan terbuka lebar.

Air matanya mengalir keluar, dia dipenuhi dengan kesedihan, tetapi di wajahnya, ada ekspresi kepuasan yang luar biasa.

Dia merasa seperti seseorang yang sedang tenggelam, tiba-tiba, dia telah mencapai permukaan air dan berjuang untuk sampai ke pantai.

Dia menarik napas dalam-dalam, dia bisa mencium bau yang kental dan berdarah, itu menyerangnya, tampaknya dipenuhi dengan amarah anggota klannya.

Tapi dia merasa udara ini sangat segar!

“Padahal aku sangat sedih... apakah ini kebebasan? Hahaha, jika aku tahu ini, aku pasti sudah lama membunuh mereka. Hal-hal menjengkelkan ini seharusnya sudah terbunuh jauh sebelumnya. Mulai sekarang, aku akan membunuh apapun yang mengganggu!”

Gu Master muda berteriak di tengah hujan, kegembiraannya terlihat jelas di wajahnya.

Retak.

Kilatan petir melintas, menerangi ekspresi kegembiraan Master Gu muda.

Seratus ribu tahun kemudian.

Kilat menyambar dan guntur meraung, wajah Tuan Muda Gu masih diterangi oleh cahaya ini.

Tapi sekarang, dia sudah sangat berbeda, dia adalah monster dengan tinggi ribuan meter, dengan tiga kepala dan seribu lengan.

“Sangat berisik, bergemuruh tanpa henti, sudah cukup!” Spectral Soul meraung.

Ledakan!

Seribu lengan mengerahkan kekuatan, aura iblis melonjak dan memenuhi semua lingkungan, mereka melingkari tornado dan mencabik-cabiknya.

Dampak dari tindakannya menyebabkan awan di seluruh area bergerak.

Dia menekan angin dan kilat!

Petir benar-benar lenyap di bawah amarahnya.

Awan menghilang dan matahari kembali, kesusahan segudang, penjara petir angin, telah diselesaikan oleh Spectral Soul!

Bahkan banyak kesusahan tidak bisa menghentikannya.

Kekuatan dari Demon Venerable, telah ditampilkan sepenuhnya!

Semua yang menyaksikan ini, baik itu pihak Fang Yuan, atau Dewa Dewa Pengadilan Surgawi, mereka terkejut.

“Apakah kita berhasil?” Bo Qing dan Ying Wu Xie melihat ke belakang, kegembiraan terlihat di wajah mereka.

Tapi segera, langit menjadi gelap lagi, awan abu-abu yang tak terhitung jumlahnya berkumpul di atas kepala Spectral Soul.

Kesengsaraan kedua yang tak terhitung jumlahnya mengumpulkan kekuatan!

Ekspresi Bo Qing dan Ying Wu Xie menjadi gelap.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi menghela nafas lega.

Enam mata Spectral Soul menunjukkan ekspresi merenung.

Tiba-tiba, dia mengangkat ratusan lengan, menusuk awan gelap di pinggangnya.

Awan gelap dibentuk oleh sepuluh formasi ekstrim, menerima bantuan Spectral Soul, awan itu bergetar hebat.

“Oh tidak! Dia sedang mempercepat formasi!”

“Meskipun saya tidak tahu apa yang dia coba perbaiki, kita tidak bisa membiarkan dia berhasil!”

“Semuanya, berkolaborasi dengan saya !!”

Di bawah Menara Pengawas SurgaLORDmemimpin, Menara Pengawas Surga berubah menjadi hantu, terbang keluar, melewati pengepungan tangan hantu.

Pada saat berikutnya, Menara Pengawas Surga berubah kembali menjadi bentuk materi, dengan suara keras, itu didorong ke depan dan menabrak kepala kanan Jiwa Spektral dengan keras.

Seketika, kepala Spectral Soul mengalah karena benturan, dagunya dibanting ke posisi tulang pipi.

Spectral Soul meraung marah, seratus tangan meraih Menara Pengawas Surga.

“Lagi!” Menara Pengawas SurgaLORDteriak.

Enam Pengadilan Surgawi peringkat delapan Dewa Gu di sekitarnya bertanggung jawab atas ini.

Pada saat kritis, Menara Pengawas Surga berubah menjadi hantu lagi, menyebabkan serangan Spectral Soul meleset.

Kemampuan untuk mengubah hantu ini adalah salah satu metode Menara Pengawas Surga. Tapi itu tidak mudah untuk diaktifkan, dibutuhkan banyak pikiran dan konsentrasi, itu seperti kemampuan Graceful Chaotic Duel Stage untuk menyerap serangan.

Enam Dewa Istana Surgawi Gu mengubah menara hantu dua kali, mereka terengah-engah kelelahan.

Menara Pengawas Surga melayang di atas kepala Spectral Soul dalam bentuk hantu. Tapi pada saat ini, seratus lengan kuat dari Spectral Soul menyusut, menjadi kering, tipis dan panjang.

Memperoleh bantuannya, sepuluh formasi tak bernyawa zombie abadi yang ekstrim mengalami perubahan besar, awan gelap yang tersebar berkumpul menuju pusat.

Di tengah awan gelap, samar-samar terlihat bola bundar, berputar sendiri, bersinar dengan empat belas warna berbeda.

Melihat ini, Menara Pengawas SurgaLORDmemiliki ekspresi cemas, dia memerintahkan: “Potong lengan ini!”

Menara Pengawas Surga seperti roket, itu menarik pelangi cahaya menembus mata di langit saat itu

menebas ke depan. Pelangi cahaya memotong semua lengan Spectral Soul saat bersentuhan.

“Ying Wu Xie, pergi dan hadapi Dewa Dewa Istana Surgawi!” Zombie abadi Bo Qing berseru.

Itu adalah masalah sederhana bagi mereka untuk berurusan dengan pihak Fang Yuan.

Tetapi karena serangkaian acara, mereka terus-menerus terganggu.

Ying Wu Xie mengertakkan giginya, dia tidak mau pergi saat ini: “Beri aku waktu sebentar untuk membuat Fang Yuan tidur dulu.”

Mengatakan demikian, dia mengaktifkan gerakan pembunuh abadi peringkat delapan – Pimpin Jiwa ke dalam Mimpi.

Fang Yuan tidak bisa mengelak,

Di paviliun di tengah danau, musik dari sitar bisa terdengar.

Fang Yuan bertemu lagi dengan Star Constellation Immortal Venerable.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Fang Yuan buru-buru mengaktifkan langkah pembunuh jalur mimpinya, tetapi alam mimpi tetap kokoh, yang dia lihat hanyalah riak transparan dalam penglihatannya.

Mimpinya yang terurai mungkin bekerja melawan alam mimpi, tapi itu hanya peringkat enam. Sebaliknya, gerakan pembunuh Ying Wu Xie berada di peringkat delapan.

Perbedaan antara keduanya terlalu besar, Fang Yuan tidak bisa mengungkap alam mimpi.

Seketika, hati Fang Yuan tenggelam ke dasar batu.

Musik sitar berlanjut, saat Star Constellation Immortal Venerable tersenyum pada Fang Yuan dengan lembut, dia bernyanyi dengan suara lembut.

Fang Yuan tersenyum pahit, dia tahu bahwa dia telah kalah!

Bentuk hantu!

Menara Pengawas Surga menghindari serangan Spectral Soul lagi.

Tapi tangan hantu Spectral Soul tidak berhenti, mereka melaju ke sepuluh formasi ekstrim.

Menara Pengawas Surga bersiap untuk menyerang lagi, tetapi salah satu kepala Spectral Soul membuka matanya dan menatap Menara Pengawas Surga, melumpuhkannya.

Menara Pengawas Surga tidak dapat mengubah bentuk bayangannya!

“Hahaha, kali ini, kenapa kamu tidak mencoba melarikan diri ?!” Ying Wu Xie meletakkan tangannya di pinggangnya, tertawa puas.

“Fang Yuan!” Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng berteriak.

Tapi Fang Yuan tertidur lelap, dia tidak bisa dibangunkan.

Bo Qing hendak membunuh Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng, ketika tiba-tiba ada kekuatan hisap yang sangat besar dari tanah.

Yang abadi tertangkap basah, mereka semua tersedot ke dalam tanah, kaki mereka terkubur dalam-dalam di tanah, kekuatan yang kuat membatasi mereka, mencegah mereka bergerak.

Kesengsaraan besar – Bumi Runtuh!

Bo Qing dan Ying Wu Xie terkejut, mereka tidak menyangka bahwa sementara banyak kesusahan berurusan dengan Spectral Soul, sebenarnya ada kesusahan besar yang menunggu untuk menyergap mereka.

“Mengapa mereka tidak dibatasi ?!” Tak lama kemudian, keduanya kembali kaget.

Mereka melihat bahwa setelah mendarat di tanah, Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng mendapatkan kembali kebebasan mereka, mereka bisa bergerak dengan bebas.

Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng terkejut dan gembira.

Yang terakhir dengan cepat meraih Fang Yuan, yang sedang tidur, dan mundur dengan cepat.

Yang membuat mereka semakin gembira adalah setelah sepuluh formasi ekstrim menciptakan bola misterius, kekuatan yang membatasi ruang di sekitar mereka lenyap. Jika Fang Yuan bangun, mereka akan dapat menggunakan Perjalanan Abadi Tetap dan melarikan diri.

Tapi Fang Yuan tertidur lelap.

Mata zombie abadi Bo Qing bersinar dengan niat membunuh yang dalam, dia akan menggunakan jalur pedangnya, Immortal Gu, ketika dia merasa bahwa pikiran dalam benaknya, seperti yang muncul, tersedot keluar dan masuk ke tanah.

Terbukti, kekuatan keruntuhan bumi kesusahan besar memiliki berbagai sasaran. Tidak hanya bisa menargetkan tubuh Gu Immortal, itu bahkan bisa mempengaruhi pikiran, keinginan, dan emosi mereka.

Seperti ini, Bo Qing hanya bisa melihat Hei Lou Lan dan yang lainnya kabur dari bawah hidungnya!

Bab 1012: 1012

Seratus ribu tahun yang lalu.

Perbatasan Selatan, Gunung Xuan Ci.

Saat itu malam hari, kegelapan ada dimana-mana. Angin dan guntur bergemuruh, kilat menyambar di medan perang di kali.

Di tengah Gunung Xuan Ci, lebih dari sepuluh mayat Gu Masters tergeletak di tanah.

Hujan turun deras, tapi tidak bisa menghilangkan bau pekat dan berdarah dari tempat itu.

Pertempuran baru saja berakhir, hanya ada dua orang yang tersisa di medan perang, pemenangnya jelas.

“Ha ha ha!” Seorang pemuda tertawa sambil melihat ke langit, matanya merah darah, ekspresinya dipenuhi dengan haus darah. Dia perlahan berjalan menuju Guru Gu lainnya.

Guru Gu lainnya adalah orang tua, dia terluka parah dan tidak bisa bertempur lagi. Dia mundur dengan tergesa-gesa, tapi dia tersandung dan jatuh ke dalam lumpur.

Tuan muda Gu perlahan berjalan di tengah hujan, berdiri di depan Tuan Gu tua, melihat ke bawah dengan tegas, tatapannya dingin dan sedingin es, tidak ada sedikit pun kehangatan.

Tapi tatapan Gu Master tua tidak membawa ketakutan, sebaliknya, itu dipenuhi dengan ketidakpercayaan dan kemarahan!

Orang tua itu berteriak: “Mengapa? Mengapa! Saya kakekmu, saya membesarkan Anda, saya mengajari Anda semua yang Anda ketahui. Prestasi Anda hari ini semua karena pengasuhan klan! Mengapa Anda menyerang petinggi klan, mengapa Anda membalas kebaikan kita dengan permusuhan? Mengapa? Mengapa!”

Menghadapi pertanyaan pria tua itu, Gu Master muda menurunkan pandangannya, tersenyum ringan: “Kenapa? Aku tidak terlalu memikirkan itu. Hmm... jika aku harus memberikan alasan, mungkin itu karena aku kesal.”

“Kesal ?”

“Benar... Mengatakan hal-hal seperti, klan kita lebih lemah dari pihak lain, kita harus menanggungnya dan menderita dalam diam. Mengatakan hal-hal seperti, kita harus menghormati yang tua dan mencintai yang muda, kita harus sopan dan memiliki integritas, kita harus tidak berbicara balik dengan sesepuh. Mengatakan hal-hal seperti, klan mengandalkan saya untuk mempertahankan reputasinya, saya perlu memikirkan klan, begitulah cara saya bisa menjadi pemimpin klan yang brilian. itu benar-benar menjengkelkan! Sejak saya masih muda, Saya merasa kesal, saya pikir saya bisa menahannya, tetapi saya terus bertahan dan akhirnya, saya tidak bisa lagi.” Guru muda Gu berkata saat mulutnya terbuka, memperlihatkan gigi putih pucatnya.

“Hanya karena ini ?” Gu Master tua sangat marah, dia duduk dengan marah.

Dia menatap dengan mata terbuka lebar sambil memarahi: “Kenapa kamu menjadi seperti ini? Apa yang sebenarnya kamu pikirkan? Aku pasti buta, aku membesarkanmu selama bertahun-tahun dengan sia-sia! Hehe, aku sebenarnya ingin menyerahkan desa kepadamu?”

Gu Master tua dengan marah menegur sampai dia menangis, dia terisak tak terkendali.

“Cukup! Cukup!” Tuan Gu muda memiliki ekspresi yang kejam, tangisan Guru Gu tua membuatnya sangat kesal.

Dia mengangkat tangan kanannya, menebas.

Wuss.

Dengan suara lembut, Guru Gu tua dipotong menjadi dua, darah dimuntahkan saat ususnya mengalir keluar, dia meninggal tanpa kepuasan.

Tuan muda Gu menjadi tenang, dia berhenti bergerak.

Dia mengenakan jubah hitam, berdiri di tengah hujan seperti patung.

Dia menundukkan kepalanya, melihat mayat di bawahnya, kenangan masa lalu muncul di benaknya tanpa sadar.

Ketika dia masih kecil, kakeknya telah membawanya untuk menunggang kuda dan menerbangkan layang-layang. Ketika bakatnya yang luar biasa terungkap, kakeknya tersenyum gembira. Ketika dia menjadi Guru Gu, kakeknya mengajarnya secara pribadi. Dia mengajarnya untuk menangani urusan klan, dia mengajarnya dengan cermat...

Waktu yang lama berlalu.

Tuan muda Gu menghela napas, dia mulai tertawa.

“Hehehe... hahaha.”

Segera, tawanya menjadi lebih keras saat dia mengangkat kepalanya, melihat ke langit dengan tangan terbuka lebar.

Air matanya mengalir keluar, dia dipenuhi dengan kesedihan, tetapi di wajahnya, ada ekspresi kepuasan yang luar biasa.

Dia merasa seperti seseorang yang sedang tenggelam, tiba-tiba, dia telah mencapai permukaan air dan berjuang untuk sampai ke pantai.

Dia menarik napas dalam-dalam, dia bisa mencium bau yang kental dan berdarah, itu menyerangnya, tampaknya dipenuhi dengan amarah anggota klannya.

Tapi dia merasa udara ini sangat segar!

“Padahal aku sangat sedih... apakah ini kebebasan? Hahaha, jika aku tahu ini, aku pasti sudah lama membunuh mereka. Hal-hal menjengkelkan ini seharusnya sudah terbunuh jauh sebelumnya. Mulai sekarang, aku akan membunuh apapun yang mengganggu!”

Gu Master muda berteriak di tengah hujan, kegembiraannya terlihat jelas di wajahnya.

Retak.

Kilatan petir melintas, menerangi ekspresi kegembiraan Master Gu muda.

Seratus ribu tahun kemudian.

Kilat menyambar dan guntur meraung, wajah Tuan Muda Gu masih diterangi oleh cahaya ini.

Tapi sekarang, dia sudah sangat berbeda, dia adalah monster dengan tinggi ribuan meter, dengan tiga kepala dan seribu lengan.

“Sangat berisik, bergemuruh tanpa henti, sudah cukup!” Spectral Soul meraung.

Ledakan!

Seribu lengan mengerahkan kekuatan, aura iblis melonjak dan memenuhi semua lingkungan, mereka melingkari tornado dan mencabik-cabiknya.

Dampak dari tindakannya menyebabkan awan di seluruh area bergerak.

Dia menekan angin dan kilat!

Petir benar-benar lenyap di bawah amarahnya.

Awan menghilang dan matahari kembali, kesusahan segudang, penjara petir angin, telah diselesaikan oleh Spectral Soul!

Bahkan banyak kesusahan tidak bisa menghentikannya.

Kekuatan dari Demon Venerable, telah ditampilkan sepenuhnya!

Semua yang menyaksikan ini, baik itu pihak Fang Yuan, atau Dewa Dewa Pengadilan Surgawi, mereka terkejut.

“Apakah kita berhasil?” Bo Qing dan Ying Wu Xie melihat ke belakang, kegembiraan terlihat di wajah mereka.

Tapi segera, langit menjadi gelap lagi, awan abu-abu yang tak terhitung jumlahnya berkumpul di atas kepala Spectral Soul.

Kesengsaraan kedua yang tak terhitung jumlahnya mengumpulkan kekuatan!

Ekspresi Bo Qing dan Ying Wu Xie menjadi gelap.

Dewa Dewa Pengadilan Surgawi menghela nafas lega.

Enam mata Spectral Soul menunjukkan ekspresi merenung.

Tiba-tiba, dia mengangkat ratusan lengan, menusuk awan gelap di pinggangnya.

Awan gelap dibentuk oleh sepuluh formasi ekstrim, menerima bantuan Spectral Soul, awan itu bergetar hebat.

“Oh tidak! Dia sedang mempercepat formasi!”

“Meskipun saya tidak tahu apa yang dia coba perbaiki, kita tidak bisa membiarkan dia berhasil!”

“Semuanya, berkolaborasi dengan saya !”

Di bawah Menara Pengawas Surga LORD memimpin, Menara Pengawas Surga berubah menjadi hantu, terbang keluar, melewati pengepungan tangan hantu.

Pada saat berikutnya, Menara Pengawas Surga berubah kembali menjadi bentuk materi, dengan suara keras, itu didorong ke depan dan menabrak kepala kanan Jiwa Spektral dengan keras.

Seketika, kepala Spectral Soul mengalah karena benturan, dagunya dibanting ke posisi tulang pipi.

Spectral Soul meraung marah, seratus tangan meraih Menara Pengawas Surga.

“Lagi!” Menara Pengawas Surga LORDteriak.

Enam Pengadilan Surgawi peringkat delapan Dewa Gu di sekitarnya bertanggung jawab atas ini.

Pada saat kritis, Menara Pengawas Surga berubah menjadi hantu lagi, menyebabkan serangan Spectral Soul meleset.

Kemampuan untuk mengubah hantu ini adalah salah satu metode Menara Pengawas Surga. Tapi itu tidak mudah untuk diaktifkan, dibutuhkan banyak pikiran dan konsentrasi, itu seperti kemampuan Graceful Chaotic Duel Stage untuk menyerap serangan.

Enam Dewa Istana Surgawi Gu mengubah menara hantu dua kali, mereka terengah-engah kelelahan.

Menara Pengawas Surga melayang di atas kepala Spectral Soul dalam bentuk hantu. Tapi pada saat ini, seratus lengan kuat dari Spectral Soul menyusut, menjadi kering, tipis dan panjang.

Memperoleh bantuannya, sepuluh formasi tak bernyawa zombie abadi yang ekstrim mengalami perubahan besar, awan gelap yang tersebar berkumpul menuju pusat.

Di tengah awan gelap, samar-samar terlihat bola bundar, berputar sendiri, bersinar dengan empat belas warna berbeda.

Melihat ini, Menara Pengawas Surga LORD memiliki ekspresi cemas, dia memerintahkan: “Potong lengan ini!”

Menara Pengawas Surga seperti roket, itu menarik pelangi cahaya menembus mata di langit saat itu menebas ke depan. Pelangi cahaya memotong semua lengan Spectral Soul saat bersentuhan.

“Ying Wu Xie, pergi dan hadapi Dewa Dewa Istana Surgawi!” Zombie abadi Bo Qing berseru.

Itu adalah masalah sederhana bagi mereka untuk berurusan dengan pihak Fang Yuan.

Tetapi karena serangkaian acara, mereka terus-menerus terganggu.

Ying Wu Xie mengertakkan giginya, dia tidak mau pergi saat ini: “Beri aku waktu sebentar untuk membuat Fang Yuan tidur dulu.”

Mengatakan demikian, dia mengaktifkan gerakan pembunuh abadi peringkat delapan – Pimpin Jiwa ke dalam Mimpi.

Fang Yuan tidak bisa mengelak,

Di paviliun di tengah danau, musik dari sitar bisa terdengar.

Fang Yuan bertemu lagi dengan Star Constellation Immortal Venerable.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Ungkap mimpi.

Fang Yuan buru-buru mengaktifkan langkah pembunuh jalur mimpinya, tetapi alam mimpi tetap kokoh, yang dia lihat hanyalah riak transparan dalam penglihatannya.

Mimpinya yang terurai mungkin bekerja melawan alam mimpi, tapi itu hanya peringkat enam. Sebaliknya, gerakan pembunuh Ying Wu Xie berada di peringkat delapan.

Perbedaan antara keduanya terlalu besar, Fang Yuan tidak bisa mengungkap alam mimpi.

Seketika, hati Fang Yuan tenggelam ke dasar batu.

Musik sitar berlanjut, saat Star Constellation Immortal Venerable tersenyum pada Fang Yuan dengan lembut, dia bernyanyi dengan suara lembut.

Fang Yuan tersenyum pahit, dia tahu bahwa dia telah kalah!

Bentuk hantu!

Menara Pengawas Surga menghindari serangan Spectral Soul lagi.

Tapi tangan hantu Spectral Soul tidak berhenti, mereka melaju ke sepuluh formasi ekstrim.

Menara Pengawas Surga bersiap untuk menyerang lagi, tetapi salah satu kepala Spectral Soul membuka matanya dan menatap Menara Pengawas Surga, melumpuhkannya.

Menara Pengawas Surga tidak dapat mengubah bentuk bayangannya!

“Hahaha, kali ini, kenapa kamu tidak mencoba melarikan diri ?” Ying Wu Xie meletakkan tangannya di pinggangnya, tertawa puas.

“Fang Yuan!” Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng berteriak.

Tapi Fang Yuan tertidur lelap, dia tidak bisa dibangunkan.

Bo Qing hendak membunuh Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng, ketika tiba-tiba ada kekuatan hisap yang sangat besar dari tanah.

Yang abadi tertangkap basah, mereka semua tersedot ke dalam tanah, kaki mereka terkubur dalam-dalam di tanah, kekuatan yang kuat membatasi mereka, mencegah mereka bergerak.

Kesengsaraan besar – Bumi Runtuh!

Bo Qing dan Ying Wu Xie terkejut, mereka tidak menyangka bahwa sementara banyak kesusahan berurusan dengan Spectral Soul, sebenarnya ada kesusahan besar yang menunggu untuk menyergap mereka.

“Mengapa mereka tidak dibatasi ?” Tak lama kemudian, keduanya kembali kaget.

Mereka melihat bahwa setelah mendarat di tanah, Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng mendapatkan kembali kebebasan mereka, mereka bisa bergerak dengan bebas.

Hei Lou Lan dan Tai Bai Yun Sheng terkejut dan gembira.

Yang terakhir dengan cepat meraih Fang Yuan, yang sedang tidur, dan mundur dengan cepat.

Yang membuat mereka semakin gembira adalah setelah sepuluh formasi ekstrim menciptakan bola misterius, kekuatan yang membatasi ruang di sekitar mereka lenyap. Jika Fang Yuan bangun, mereka akan dapat menggunakan Perjalanan Abadi Tetap dan melarikan diri.

Tapi Fang Yuan tertidur lelap.

Mata zombie abadi Bo Qing bersinar dengan niat membunuh yang dalam, dia akan menggunakan jalur pedangnya, Immortal Gu, ketika dia merasa bahwa pikiran dalam benaknya, seperti yang muncul, tersedot keluar dan masuk ke tanah.

Terbukti, kekuatan keruntuhan bumi kesusahan besar memiliki berbagai sasaran. Tidak hanya bisa menargetkan tubuh Gu Immortal, itu bahkan bisa mempengaruhi pikiran, keinginan, dan emosi mereka.

Seperti ini, Bo Qing hanya bisa melihat Hei Lou Lan dan yang lainnya kabur dari bawah hidungnya!